

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Karimunjawa merupakan salah satu ikon penting bagi Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Jepara. Selain sebagai salah satu kecamatan di kabupaten ini, Karimunjawa juga merupakan Kepulauan yang terletak di tengah Laut Jawa. Bahkan Kabupaten Jepara dijuluki *Caribbean van Java* oleh Belanda karena memiliki Kepulauan Karimunjawa yang dianggap mempunyai kesamaan dengan Karibia yaitu terdiri dari beberapa pulau kecil. Selain itu juga Karimunjawa mulai dikenal sebagai objek pariwisata karena terdapat alam yang masih hijau, alami dan asri dengan kualitas udara yang masih bersih serta didukung dengan ramahnya masyarakat sekitar. Ini yang menjadi alasan wisatawan asing maupun lokal betah berlama-lama di Karimunjawa.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi terus mengembangkan klaster wisata di setiap wilayah Jawa Tengah dengan harapan semakin banyak masyarakat luar daerah yang tertarik untuk berkunjung di Jawa Tengah. Enam klaster wisata yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pemprov Jateng yaitu Nusakambangan-Baturaden, Borobudur-Dieng, Solo-Sangiran, Tegal-Pekalongan, Semarang-Karimunjawa, dan Rembang-Blora. Ini membuktikan Karimunjawa memiliki potensi yang baik dalam sektor pariwisata di Jawa Tengah. Target jumlah wisatawan lokal tahun ini mencapai 29.218.463 pengunjung dan wisatawan asing mencapai 400 ribuan pengunjung. Sebelumnya, pada kurun waktu dari Januari-November tahun lalu jumlah wisatawan mancanegara mencapai 408.616 pengunjung dengan prediksi hingga akhir tahun mencapai 420.119 pengunjung, sedangkan jumlah wisatawan lokal untuk kurun waktu yang sama realisasinya mencapai 23.106.818 dengan prediksi hingga akhir tahun mencapai 27.850.000.

Selain sektor pariwisata, sektor bisnis dan perdagangan juga semakin pesat. Termasuk pada provinsi Jawa Tengah yang memiliki infrastruktur relatif lengkap, dan juga berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi. Keadaan ekonomi yang cukup baik dapat dilihat dengan bertambahnya fasilitas-fasilitas perdagangan dan perekonomian di berbagai kota di Jawa Tengah, seperti bangunan pusat perdagangan, kawasan industri, dan berkembangnya jalur transportasi perdagangan. Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini, dan merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan, yaitu bisnis di bidang jasa pernikahan.

Pernikahan merupakan momen sakral istimewa yang akan dikenang seumur hidup. Momen ini penting artinya bagi pihak wanita maupun pihak pria yang bersangkutan. Karena itu pada umumnya momen ini dipersiapkan sebijak dan semaksimal mungkin. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi antar suku bangsa, suku satu dan yang lain pada satu bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu

pula. Pernikahan dianggap sah apabila dilakukan menurut hukum pernikahan masing-masing agama dan kepercayaan serta tercatat oleh lembaga yang berwenang menurut perundang-undangan yang berlaku. Pengesahan secara hukum suatu pernikahan biasanya terjadi pada saat dokumen tertulis yang mencatatkan pernikahan ditandatangani. Upacara pernikahan sendiri biasanya merupakan acara yang dilangsungkan untuk melakukan upacara berdasarkan adat-istiadat yang berlaku, dan kesempatan untuk merayakannya bersama teman dan keluarga. Wanita dan pria yang sedang melangsungkan pernikahan dinamakan pengantin, dan setelah upacaranya selesai kemudian mereka dinamakan suami dan istri.

Sesuai dengan sifat manusia yang menyukai kepraktisan pada masa sekarang ini, kebanyakan orang cenderung melepaskan diri dari berbagai atribut yang berbau resmi, termasuk dalam hal pernikahan. Upacara pernikahan yang biasanya digelar dengan berbagai macam ritual yang merepotkan, kini dikemas dengan gaya yang lebih santai dan dilakukan di ruang terbuka. Pernikahan sederhana ini lebih disukai karena membuat pengantin dan para tamu menjadi lebih akrab dibanding pernikahan yang biasanya dilakukan di dalam gedung dan terpaku pada adat istiadat.

Biasanya yang diundang pun hanya dari kalangan keluarga dan kerabat dekat karena lebih memperhatikan mutu acara dan dekorasi ruang yang sederhana, sehingga bisa menghemat biaya dibanding pernikahan biasanya karena di dalam satu lokasi bisa menjadi tempat untuk melakukan foto prewedding, upacara pernikahan, resepsi dan bulan madu. Karena itu dibutuhkan suatu tempat yang bisa memfasilitasi pernikahan ini. Seringkali para pasangan hanya berpikir Bali sebagai lokasi pernikahan jenis ini karena memang di sana sudah banyak tersedia jenis tempat yang mendukung prosesi pernikahan seperti ini. Padahal Jawa Tengah khususnya daerah Karimunjawa juga memiliki potensi yang sama dengan daerah-daerah di Bali namun belum dimanfaatkan dengan baik.

Dari berbagai uraian serta gambaran perkembangan dan kemajuan di bidang pernikahan saat ini, maka dibutuhkan suatu tempat khusus yang mampu menampung berbagai jenis kegiatan untuk acara pernikahan dimulai dari foto prewedding, upacara pernikahan, resepsi dan bulan madu, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan tentang "Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa".

## **1.2. Tujuan dan sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan dari Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi alam yang tersedia, untuk kemudian dijadikan sebagai pedoman perancangan fisiknya.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran dari penulisan makalah ini adalah menggali, mengungkapkan dan merumuskan potensi serta masalah-masalah yang berkaitan dengan sarana akomodasi dan fasilitas di Karimunjawa dengan memanfaatkan potensi alam

berupa pemandangan alam, kondisi topografi yang berorientasi pada kegiatan pariwisata serta pelestarian alam.

### **1.3. Manfaat**

#### **1.3.1. Subjektif**

- a. Sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai dasar dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai salah satu bagian dalam proses Tugas Akhir.

#### **1.3.2. Objektif**

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama di bidang arsitektur.

### **1.4. Ruang lingkup**

#### **1.4.1. Secara Substansial**

Lingkup pembahasan substansial dalam LP3A ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan resort & wedding chapel yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama.

#### **1.4.2. Secara Spasial**

Perencanaan dan perancangan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa ini memperhatikan standar-standar perancangan sebuah resort & wedding chapel dengan segala fasilitas penunjangnya.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa dengan penekanan desain *Natural Romantic* ini adalah dengan metode deskriptif, dokumentasi, dan komperatif yang di mana penyusunan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan sumber-sumber yang terkait.

#### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan hal-hal yang terkait dengan perencanaan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa dengan penekanan desain *Natural Romantic* baik literatur, standarisasi, dan fungsi.

#### **1.5.2. Metode Dokumentasi**

Mendokumentasikan mengenai beberapa kegiatan yang terkait dengan proses perencanaan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa dengan penekanan desain *Natural Romantic* seperti hasil foto dan data survey.

#### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode komperatif ini dilakukan untuk menambah wawasan mengenai Resort & Wedding Chapel yang telah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka dan kajian mengenai Resort & Wedding Chapel, yang meliputi pengertian, kriteria, standar, dan penekanan desain serta studi banding yang terkait dengan perencanaan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa dengan penekanan desain *Natural Romantic*.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi tinjauan umum lokasi yang berupa keadaan geografis, topografi, dan klimatologis sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Resort & Wedding Chapel di Karimunjawa.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional kerja, arsitektural, teknis dan kinerja.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK**

Berisikan konsep dasar perencanaan dan perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

### 1.7. Alur Pikir (Diagram)

